

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang strategi guru dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif SD Suryo Bimo Kresno Purwoyoso Ngaliyan Semarang yang di dukung dengan landasan teori, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Strategi guru dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus dengan hambatan berkesulitan belajar di sekolah inklusif SD Suryo Bimo Kresno menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah inklusif SD Suryo Bimo Kresno Purwoyoso Ngaliyan Semarang sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan individual, pendekatan emosional, pendekatan pembiasaan, dan pendekatan media pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode mengeja, metode cerita dengan menggambar, metode pemberian *reward* dan permainan serta metode yang diterapkan sesuai kondisi dan kebutuhan anak yang disebut oleh guru dengan metode dadakan.

Standar keberhasilan yang digunakan di SD Suryo Bimo Kresno sesuai dengan KKM yaitu 60. KKM di sini sama dengan sekolah pada umumnya tetapi berbeda dalam *great*, atau dengan kata lain nilai KKM di SD Suryo Bimo Kresno sama dengan sekolah biasa hanya saja kualitasnya berbeda. Penilaian tidak langsung dinilai hanya dengan satu kali penilaian, tetapi harus dengan bertahap

berulang. Pemberian soal juga harus berulang-ulang dan tidak terpaku dengan tes tertulis. Guru juga melakukan penilaian dengan cara penyerapan saat proses pembelajaran.

Kendala dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif SD Suryo Bimo Kresno Purwoyo Ngaliyan Semarang yaitu minimnya media pembelajaran yang bersifat IT, Keadaan peserta didik dengan hambatan mental yang diderita masing-masing peserta didik, dan Kurangnya pengawasan diluar jam pelajaran.

B. Saran

Proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif SD Suryo Bimo Kresno Purwoyo Ngaliyan Semarang diharapkan dapat menekankan pada semua aspek pendidikan, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga tujuan pembelajaran benar-benar mencapai dengan baik dan diharapkan dapat meminimalisir kekurangan yang ada. Adanya kekurangan tentunya semua pihak harus ikut andil mengambil sikap dan langkah untuk merumuskan solusi. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada instansi SD Suryo Bimo Kresno Purwoyo Ngaliyan Semarang, ada beberapa saran sebagai solusi dari peneliti, di antaranya:

1. Bagi kepala sekolah berperan dalam membantu pendidikan menciptakan kondisi *active learning* dan menyenangkan. Kerjasama dalam mengarahkan KBM yang lebih baik.
2. Bagi guru, dalam proses pembelajaran guru PAI harus memperhatikan antara komponen yang saling berkaitan, Sehingga mencapai sebuah tujuan yang ditargetkan. Guru hendaknya meningkatkan kompetensi, informasi, dan perhatiannya, terhadap semua komponen pembelajaran PAI, sehingga tercipta guru yang profesional. Seorang guru hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. Guru harus mampu mengidentifikasi kemampuan setiap siswa, sehingga dalam penyampaian materi, penggunaan metode, media pembelajaran, serta mengevaluasi hasil belajar siswa dapat berjalan seksama.

- b. Guru harus selalu mencari bahan pelajaran lain yang berkaitan dengan materi PAI dan yang sesuai dengan tuntutan zaman.
 - c. Perencanaan waktu atau kontrol waktu yang tepat, dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini diharapkan guru sudah mempelajarinya sebelum melaksanakan proses pembelajaran.
 - d. Guru hendaknya mengetahui secara jelas tentang strategi pembelajaran yang digunakan bagi anak berkebutuhan khusus, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan dan maksimal. Untuk hal itu, hendaknya guru mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan tentang pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus.
3. Diharapkan kepada SD Suryo Bimo Kresno Purwoyoso Ngaliyan Semarang mampu meningkatkan kualitas sekolah. Dengan mendatangkan guru-guru profesional pada bidangnya, memperbaiki sarana dan prasarana yang ada. Serta sekolah diharapkan mempertahankan prestasi yang telah diraih, bahkan dapat meningkatkan nama baik sekolah.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari keterbatasan dan kemampuan yang ada pada penulis, maka saran dan kritik sangat diharapkan dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan. Akhirnya penulis hanya bisa berdoa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya serta dapat menjadikan suatu kontribusi bagi model pendidikan di sekolah inklusif maupun di pendidikan khusus yang relevan dengan kondisi kemajemukan bangsa Indonesia. *Terimakasih.*